

## **“Mengenakan Semangat Yesus Kristus”**

### **Empat Abad Berdirinya CM**

*( Roma 13, 11-14 Const. 1 )*

*"Jika kita tidak tahu apa yang terjadi di dalam hati kita, "kita seperti binatang yang tidak mengerti apa pun, mereka bergerak dengan naluri... tetapi kita bukan binatang, kita adalah anak-anak Tuhan, dibaptis dengan karunia Roh Kudus. Itulah mengapa penting untuk memahami apa yang terjadi hari ini di hati kita. Semoga Tuhan selalu mengajari kita setiap hari untuk memeriksa batin kita."*

(Paus Fransiskus - 09/04/2018)

Pada tanggal 17 April 2025 karena kehendak Tuhan kita akan merayakan ulang tahun yang ke-400 dimana pada tanggal itulah Gondi bekerja sama dengan Anthony Portail, M. Belin, Francis de Coudray dan John de la Salle, membuat perjanjian untuk menyumbang kepada Monsieur Vincent de Paul sejumlah uang pensiun untuk membantu masyarakat dan mendirikan Kongregasi Misi untuk membantu penginjilan kaum miskin di pedesaan secara tetap. “Mengenakan semangat Yesus Kristus” adalah semboyan yang dipilih untuk seluruh kegiatan perayaan ini yang akan kita persiapkan selama tiga tahun sejak 17 April 2023 sampai dengan 17 April 2025. Kita berusaha menggapai tujuan tersebut, tetapi itu inilah jalan panggilan kita untuk kembali ke akar. Ini adalah keinginan kita yang paling tulus untuk mempersiapkan diri untuk perayaan ini dengan memeriksa diri kita sendiri dan untuk melihat diri kita "apa yang seharusnya”. Hal ini juga akan membantu kita agar fokus akan apa yang harus kita lakukan.

Untuk menyentuh hal yang mendasar, kami mengusulkan untuk memulai dengan tekun "pemeriksaan batin " menurut tradisi vinsensian. Memeriksa batin selalu merupakan cara terbaik untuk mempersiapkan diri untuk doa, meditasi, penegasan dan pelaksanaan kehendak Tuhan dalam hidup kita. St Vincentius menganggap bahwa pemeriksaan/penelitian batin adalah salah satu "kunci emas" bertumbuh dalam kehidupan rohani. Sadar akan pemikiran St. Agustinus, St. Vincent merekomendasikan kepada semua orang untuk melakukannya beberapa kali sehari, sesuatu yang dia sendiri praktikkan dengan tekun. Meskipun dia tampaknya mengarahkan praktik ini hanya pada pengakuan dosa dan komuni, dia tidak berhenti disana; pendiri kita juga membayangkan pertobatan menyeluruh yang mengarah pada pribadi dan

komitmen masyarakat dalam mendukung kasih terhadap orang miskin yang cenderung ke arah perubahan masyarakat dengan memikirkan orang miskin.

Senada dengan nasihat Paus Fransiskus: « *Alat yang sangat berharga untuk mengenal diri sendiri adalah untuk melakukan pemeriksaan batin setiap hari. Melihat apa yang terlintas di hatiku hari itu. Kebiasaan baik ini terdiri dari melihat ulang semua yang kita alami sepanjang itu hari, mengenali apa yang menggoda dan menipu kita, dan membedakannya dari apa yang sebenarnya penting dan baik bagi kita. Pekerjaan yang sabar ini membantu kita mengintegrasikan semua dimensi hidup kita dan hidup secara otentik di hadirat Allah* » (Paus Fransiskus, Rabu, 5 Oktober 2022).

Sebagai penekanan dalam rangka persiapan perayaan triennium yubileum ini, kita ingin mengingat dan mengikuti nasihat St. Vinsensius tentang perlunya "melihat diri sendiri di depan cermin" di mana "jiwa dapat melihat ketidaksempurnaan dan kekurangannya sendiri", tetapi juga sifat positifnya. "... kita rapuh, kita adalah orang berdosa dan kita juga memiliki godaan duniawi." Tapi kita tidak bisa kehilangan harapan, kata Paus Fransiskus: "*Dalam perjuangan spiritual ini, dalam perang roh ini, kita harus menjadi pemenang seperti Yesus*".

## **1. Ini berasal dari Tuhan**

*Saya tidak pernah memikirkannya! Allahlah yang telah melakukan itu semua. Manusia tidak memiliki bagian. Sejauh yang saya perhatikan, ketika saya berpikir tentang cara Tuhan untuk menambahkan karyaNya di GerejaNya, saya tidak tahu bagian apa yang saya miliki di dalamnya, dan semua yang saya lihat seperti mimpi. Semua ini bukan pekerjaan manusia, tapi dari Tuhan!* (KONFERENSI 17 MEI, 1658 No. 103 [180, XII, 1-14])

Mengetahui, mencintai dan melakukan kehendak Allah sangat menentukan untuk revitalisasi identitas Vinsensian kita. Saat ini dan setiap saat selalu menjadi tantangan nyata untuk mengetahui kehendak Tuhan dan bahkan lebih mencintainya dan mempraktikkannya dalam kehidupan setiap hari. Tapi ada saat-saat yang jelas dalam kehidupan kita, di mana Roh Kudus menempatkan di hadapan kita jaminan bahwa kita berada dalam kehendak Tuhan. Inilah yang terjadi pada Santo Vincentius dan sekarang kita akan merayakan dengan kegembiraan: "... Pada kenyataannya dia menemukan kebutuhan yang mendesak untuk menginjili orang miskin saat dia melayani di Gannes dan pada tanggal 25 Januari 1617 dan di Folleville. Dan ini, menurut kesaksiannya sendiri, keduanya berasal dari panggilannya sendiri dan dari Kongregasi Misi.

Akhirnya, ketika di bulan Agustus di tahun yang sama, ia mendirikan "Charities" di Châtillon-les-Dombes untuk membantu orang miskin, dia mengerti dan mengungkapkan hubungan yang mendalam yang ada antara pewartaan Kabar Gembira kepada orang miskin dan pelayanan yang diberikan kepada mereka. Pengalaman spiritualnya secara bertahap terbentuk dalam permenungan dan pelayanan Kristus kepada orang miskin. Selanjutnya, visi dari Kristus yang diutus oleh Bapa untuk menginjili orang miskin menjadi pusat hidupnya dan karya kerasulannya.

Mendengar tantangan dunia dan masyarakat pada masanya, belajar membaca kondisi masyarakat dalam terang akan cinta Tuhan yang semakin mendalam dan cinta akan orang miskin yang tertindas oleh segala macam kesulitan, Vincentius secara pribadi merasa terpanggil untuk meringankan segala macam kesengsaraan.

Di tengah komitmen yang sangat beragam, dia selalu mencari dedikasi khusus untuk misi. Memang, sahabat pertama yang dia miliki saat perjanjian pada tanggal 17 April 1625 hadir bersamanya ke penginjilan kepada orang-orang desa. Mereka terikat oleh akta organisasi yang mereka tandatangani pada tanggal 4 September 1626, untuk membentuk suatu kongregasi dan hidup dalam komunitas, mereka akan mendedikasikan diri untuk karya keselamatan orang miskin di pedesaan”

### *Bacaan lain yang mungkin...*

\* KONFERENSI 6 DESEMBER 1658 No.118 [195, XII, 73-94]

\* LOUIS ABELLY. "Kehidupan Hamba Tuhan yang pantas dihormati, Vincent de Paul ...", Paris, 1664, bab VIII (dalam edisi bahasa Spanyol dari ed. CEME hal. 55-57).

lih. Tomo. Konferensi XI 4. Halaman 698-700. (SV XI, 2-5: Folleville) Hal. 51 : Jadi, kalau ada diantara kamu.... 61... 64: Dalam panggilan ini....

### **Refleksi dan pemeriksaan pribadi:**

1. Panggilan Santo Vinsensius lahir dari perjumpaannya dengan Tuhan dalam diri orang miskin. Lihatlah hidupmu dan kisah panggilanmu: di mana dan bagaimana kamu mendengar panggilan Tuhan untuk menjalani panggilan ini? Keadaan atau "peristiwa" apa yang membawamu ke CM?

2. Dengan cara apa kamu menanggapi Kehendak Allah hari ini dalam hidup dan panggilanmu? Dimana kamu mengikuti kehendakmu sendiri dan bukan kehendak Tuhan?
3. Dengan cara apa Tuhan memintamu melakukan pertobatan yang mendesak hari ini?

*Refleksi pribadi kita dapat dibagikan dalam momen bersama komunitas ...*

## **DOA**

### **Fakta Dasar Misi bagian pertama**

**Keterangan: R = Pembaca dan A = Semua**

R : Saya, Vincentius De Paul, tidak pernah berpikir untuk mendirikan sebuah kongregasi atau memberikannya peraturan, atau menyebutnya Misi. Yang benar adalah bahwa saya tidak pernah memikirkannya dan jika Tuhan bukan inisiatornya, misi akan tampak seperti mimpi bagi saya. Seperti saya, Pastor Portail juga tidak memikirkan apa pun, karena semuanya muncul terlepas dari harapan kami.

A : Suatu hari saya dipanggil untuk pengakuan dosa kepada seorang petani, yang menurut masyarakat adalah orang yang paling baik tetapi begitu penuh dosa, seperti yang dikatakan petani itu kepada Madame de Gondi, dia akan dipanggang di api neraka jika dia tidak melakukan pengakuan dosa itu....

R. Pada tanggal 25 Januari 1617, pertobatan Santo Paulus, Madame de Gondi mengutus saya untuk menganjurkan menerima pengakuan dosa. Tuhan sangat memberkati kata-kata orang berdosa ini, menurut keyakinan Doña Margarita, bahwa kami tidak dapat mengikuti pengakuan dosa atau katekismus...

*A : Ya Tuhan... Engkau yang menginspirasi buku-buku bagus untuk membangun manusia, berkatilah peraturan kami dan tanamkan Misi untuk pelayanan pengampunan dosa, jauhkanlah dari hal duniawi dan persatukan denganMu.*

## **2. “Kenakan Semangat Yesus”**

**( C. 1.1 RC 1.3 )**

## **"Ikutlah Yesus Kristus, penginjil orang miskin"**

Kata-kata ini menterjemahkan dengan baik apa yang Vincentius maksudkan ketika mendirikan Kongregasi Misi. Tujuan ini tidak akan pernah tercapai jika kita tidak membuat sebuah upaya konstan dan tulus untuk "mengenakan dalam diri kita semangat Kristus sendiri (RC 1,3). "Ini adalah cara terbaik" untuk memperoleh kesucian sesuai dengan panggilan kita" (RC XII, 13).

Pertobatan adalah proses revitalisasi seumur hidup, dan terdiri dari "... mengosongkan diri sendiri mengenakan Yesus Kristus" Paradigma Evangelisasi orang miskin mendesak kita untuk melakukan rekonstruksi harian atas panggilan kita secara terus-menerus. Kita tidak bisa membawa karunia berharga yang Allah tawarkan kepada orang miskin tanpa "dipenuhi dan dijiwai dengan semangat Yesus ini Kristus". (Konferensi kepada CM, 196).

Dari Konstitusi no. 2-9, kita dapat menemukan makna mendalam dari kata-kata "mengenakan diri kita dengan semangat Kristus": cara mereka membuat tindakan ini dinamis dan tidak statis, keterlibatan mereka dan makna kehadiran mereka dalam Gereja, mereka membentuk komunitas dan mereka berpartisipasi dalam semangat Kristus, semangat yang digerakkan oleh Roh Kristus, bagaimana mencerminkan semangat Kristus dalam misi, dan kebutuhan untuk mengetahui secara mendalam semangat yang menjiwai dan menyatukan kita.

Paus Fransiskus mengundang para anggota religius untuk mengenali cinta pertama mereka: "Kita adalah Gereja yang dimasukkan ke dalam orang-orang heroik", mereka yang menderita tapi tetap berpengharapan. Dengan suatu kebanggaan, mereka mengundang kami untuk memperbarui iman dan harapan, kami ingin memperbarui "Ya ". Betapa sukacita Bunda tersuci Gereja mendengar Anda menyatakan kasih Tuhan dan misi yang telah dia berikan padamu! Betapa bahagianya dia untuk melihat keinginan Anda untuk selalu kembali ke cinta pertama Anda (Ap 2,4)! Saya memohon Roh Kudus untuk selalu menganugerahkan kepada Anda kejernihan dalam melihat realitas dengan kacamataNya, keberanian untuk meminta maaf dan kemampuan untuk belajar mendengar apa yang Dia ingin katakan kepada kita".

### **1. KONFERENSI 6 DESEMBER 1658 No. 118 [195, XII, 73-94]**

"Tujuan kongregasi adalah untuk menyerupai Tuhan kita, untuk menjangkau orang miskin dan orang menderita. Apa artinya ini? Dia telah meminta untuk menyesuaikan diri dengannya dalam perilakunya, dalam tindakannya, dalam tugas-tugasnya dan dalam visi hidupnya.

Bagaimana seseorang bisa menghadirkan orang lain, jika mereka tidak memiliki karakter yang sama, arah yang sama, kesesuaian dengannya, tingkah lakunya, dan cara pandang yang sama? Itu tidak mungkin. Oleh karena itu, jika kita telah mengusulkan untuk menjadikan diri kita serupa dengan model ilahi dan merasakan di dalam hati kita akan hasrat dan cinta suci ini, maka perlu untuk mencoba menyesuaikan pikiran kita, pekerjaan kita dan niat kita dengannya. Dia bukan hanya *Deus virtutum I*, tetapi dia telah datang untuk mempraktikkan semua kebajikan; dan karena tindakan dan yang bukan berupa tindakan, mereka begitu banyak kebajikan lainnya, kita harus menyesuaikan diri dengan mereka mencoba untuk menjadi orang baik, tidak hanya dalam diri kita sendiri, tetapi bertindak secara eksternal berdasarkan kebajikan, sehingga segala sesuatu yang kita lakukan dan tidak kita lakukan sesuai dengan prinsip ini. Beginilah kata-kata pertama dari aturan kita yang harus dipahami”.

**2. KONFERENSI 13 DESEMBER 1658 No. 119 [196, XII, 94-114]:** “Dan untuk mencapai tujuan yang telah diusulkan maka melalui kasih karunia Allah, kongregasi harus melakukan segala kemungkinan untuk mengenakan semangat Yesus Kristus, seperti yang terutama terlihat dalam prinsip-prinsip Injil, dalam kemiskinannya, kesuciannya, ketaatannya, kemurahan hatinya dengan orang sakit, kerendahan hatinya, cara hidupnya dan tindakannya yang kemudian dia ajarkan kepada murid-muridnya, percakapannya, latihan kesalehan hariannya, misi mereka dan pekerjaan mereka yang lain terhadap banyak orang. Semua hal ini terkandung dalam karakter tersebut.”

### **Refleksi dan pemeriksaan pribadi**

1. Seberapa sulitnya diri saya berusaha menjadi seperti Yesus Kristus dan menghidupi sepenuhnya panggilan yang telah dikaruniakan Tuhan kepada saya?
2. Apakah praktik lima keutamaan membuat berbeda kehidupan dan pelayanan saya dari cara hidup religius/anggota religius lainnya?
3. Keutamaan mana yang paling sering saya praktikkan? Keutamaan apa yang paling menjadi perjuangan dalam hidup saya?
4. Dengan cara apa sumpah saya menjadi ekspresi cinta saya yang hidup Tuhan? Bidang pertumbuhan apa dalam kebajikan dan sumpah Tuhan memanggil saya?

*Refleksi pribadi kita dapat dibagikan dalam momen bersama komunitas ...*

### **DOA**

### **Pendirian Misi. bagian ke-2**

R : Apa yang harus dilakukan? ... Madame de Gondi memberikan kami College of Bons-Enfants dan saya pergi ke sana dengan Pastor Portail, ditambah imam yang lain. Saat berangkat misi dari desa ke desa kami akan menitipkan kunci rumah di tetangga.

*A : Saya tidak memiliki apa-apa selain satu kotbah yang tidak terlalu bagus tentang takut akan Tuhan, yang saya berikan seribu kali, sementara Tuhan mengurus apa yang saya tidak mampu. Melihat bahwa Tuhan memberkati kami, banyak imam bergabung dengan kami dan misi mulai muncul.*

R : Tapi kami tidak pernah memikirkan tentang misi, atau tentang propaganda dengan para petani, atau tentang seminari, atau tentang keuangan, atau tentang anak terlantar... saya tidak melihat karya-karya ini sebagai sesuatu yang mendesak, dan sebenarnya saya tidak dapat menemukan penjelasan apapun, seperti yang Pastor Portail tahu.... Karena para misionaris bertambah banyak, maka diperlukan untuk mengumpulkan pengalaman dan menyusun suatu peraturan.

*A : Ya Tuhan... Engkau yang menginspirasi buku-buku bagus untuk membangun manusia, berkatilah peraturan kami dan tanamkan Misi pengampunan dosa, jauhkanlah dari duniawi dan persatukan denganMu. Amin.*

### **Kembali kepada Yesus Kristus...**

#### **Kembali kepada Injil adalah menyegarkan.**

Gereja saat ini menunjukkan urgensinya untuk kembali kepada Yesus Kristus, tentang kembali ke Injil sumber pengetahuan hidupnya, kata-kata dan karya-karyanya. Yesus Kristus sebagai pusat dalam hidup dan misi Kristen sangat diperlukan tetapi di atas segalanya sangat diperlukan dalam hidup dan misi misionaris. Setiap misionaris harus menempatkan Yesus di pusat hidupnya, kenali Dia sebanyak mungkin, tapi di atas semuanya adalah mencintainya dan mengikutinya tanpa batas.

Panggilan misionaris kita berasal dari Dia dan diilhami oleh-Nya. Dia adalah satu-satunya model "yang tindakannya harus menjadi contoh bagi kita" Jika kita berusaha untuk merevitalisasi panggilan misionaris kita: "Kristus yang bangkit dan mulia adalah sumber pengharapan kita yang dalam [...]. Kebangkitan-Nya bukanlah sesuatu dari masa lalu; hal itu

mewujudkan kekuatan kehidupan yang telah menembus dunia. [...] Itulah kekuatan kebangkitan dan setiap pewarta kabar gembira adalah alatNya yang dinamis”.

Sadar akan hal ini, misionaris vinsensian selalu mengingat dalam pikiran dan dalam hati mereka ungkapan “*Tidak ada yang menyenangkan saya selain Yesus Kristus*” yang dikaitkan dengan Saint Vincent oleh Abelly. Misionaris vinsensian menimba kekuatan dari kata-kata ini untuk menjalani gaya hidup Kristiani sepenuhnya dan mengulangi pengalaman spiritual dan pengalaman praktek hidup dari Santo Vinsensius.

Seperti yang dikatakan Paus Fransiskus "jalan dari orang Kristiani selalu berada di persimpangan": memilih untuk menjalani gaya hidup Yesus Kristus, atau hidup ala dunia yang berpaling dari Injil. Sesuatu yang tanpa ragu yang disebut St. Vincent sebagai yang menjijikkan. Tidak mudah menyesuaikan hidup kita dengan Yesus Kristus yang "adalah pedoman misi dan pusat kehidupan dan aktivitas setiap misionaris", tapi ini cara kenabian kita melawan arus di dunia saat ini. Marilah kita banyak berdoa agar Tuhan memberi kita rahmat untuk memfokuskan hidup kita sepenuhnya pada DIA.

## **1. Konferensi kepada CM, 28**

Mempertimbangkan disposisi yang paling suci di mana orang Kristen tunduk pada Kehendak Allah, menghabiskan hidupnya dan berkat yang tercurah pada semua yang dia lakukan: dia hanya tinggal pada Tuhan, dan Tuhan adalah Pribadi yang membimbingnya dimana-mana dan dalam segala hal, untuk itu dia bisa mengatakannya kepada Nabi: Engkau memegangku dengan tangan kananMu; dan Engkau telah membimbingku dengan kehendakMu. (Bdk. Mzm 73, 23-24). Tuhan memegangnya dengan tangan kananNya; saling berpegangan dengan penyerahan diri sepenuhnya pada bimbingan ilahi; kamu akan melihatnya besok, esok lusa, sepanjang minggu, sepanjang tahun, singkatnya, sepanjang hidupnya, damai dan tenang, selalu bersemangat terus-menerus kepada Allah dan selalu menyebar dalam jiwa sesamanya efek yang lembut dan bermanfaat dari Roh yang menjiwainya. Jika kamu bandingkan dia dengan orang-orang yang mengikuti keinginan mereka sendiri, kamu akan melihat tindakannya memantulkan cahaya terang, dan selalu membuahkan hasil: kemajuan luar biasa dalam dirinya, kekuatan dan energi dalam semua kata-katanya. Tuhan memberikan berkat khusus untuk semua miliknya dan melimpahkan rahmat-Nya atas rencana-rencana yang dilakukannya untuk-Nya dan nasihat-nasihat yang diberikannya kepada orang lain. Semua tindakannya sangat membangkitkan semangat.



**2. Korespondensi 197** bukankah seharusnya seorang imam mati karena malu oleh karena menuntut reputasi dalam pelayanan yang dia berikan kepada Tuhan dan mati di tempat tidurnya ketika dia melihat karya Yesus Kristus dihargai dengan penghinaan dan tiang gantungan? Ingatlah tuan, kita hidup di dalam Yesus Kristus dengan kematianNya, dan kita harus mati di dalam Yesus Kristus oleh kehidupannya, dan hidup kita harus tersembunyi di dalam Yesus Kristus dan dipenuhi dengan Yesus Kristus, dan untuk mati seperti Yesus Kristus, kita harus hidup seperti Yesus Kristus.

### ***Refleksi dan pemeriksaan pribadi***

Refleksi pribadi dapat dibagikan dalam momen bersama komunitas ...

1. Sudahkah saya hidup dengan mata dan hati saya tertuju pada Yesus Kristus, sebagai pusat kehidupan saya?
2. Pada saat apa dalam hidup saya, saya mengalihkan fokus saya ke sesuatu selain pada kehidupan Yesus Kristus?
3. Bagaimana saya dapat "memfokuskan kembali" atau "memusatkan kembali" seluruh hidup saya pada Yesus Kristus?

### **DOA**

#### **Pendirian Misi. Bagian ke-3**

R : Akhirnya, pada tahun 1628, kami memohon kepada Paus Urbanus VIII untuk mendukung dengan otoritasnya Kongregasi Misi yang miskin, diilhami oleh Tuhan yang dinyatakan kepada Madame de Gondi... Tapi kami tidak mendapatkan izin sampai 1633, untuk meminta perhatian pada kekhususan ini: tidak menjadi kaum religius dan hidup dalam komunitas, menghayati nasihat Injil dan tidak menjadi biarawan.

*A : Ya Tuhan... Mengapa Engkau memilih Kongregasi Misi agar mencintai orang miskin dengan cinta yang tulus? Setiap orang mencintai dengan cara yang sangat baik dan lebih baik dari kita: Carthusian dalam kesendirian, Kapusin dalam kemiskinan, ordo monastik dengan mazmur...*

R : Dengan cinta apa kami dapat mencintaiMu ketika Engkau memiliki kasih yang tak terhingga? Saudara-saudaraku, jika Kongregasi Misi penuh dengan cinta, maka harus ditunjukkan dengan membuat orang mencintai sesamanya dan Tuhan.

*A. Ya Tuhan... Engkau yang menginspirasi buku-buku bagus untuk membangun manusia, berkatilah peraturan kami dan tanamkan Misi penghapusan dosa, jauhkanlah dari hal duniawi dan satukan denganMu ...Amin.*